

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pergulatan batin seseorang dalam menghadapi rasa rendah diri sering kali menjadi persoalan yang menarik untuk diangkat dalam karya sastra. Pengalaman hidup yang dipenuhi penolakan, diskriminasi, maupun tekanan sosial dapat membentuk cara individu memandang dirinya sendiri dan memengaruhi arah kehidupannya. Dalam karya sastra, konflik psikologis semacam ini tidak hanya menghadirkan kisah yang mampu membangkitkan emosi pembaca, tetapi juga memperlihatkan proses perjuangan individu dalam menghadapi berbagai persoalan hidup. Menurut Hudson (dalam Kartikasari dan Suprpto, 2018:1), sastra merupakan ungkapan kehidupan manusia yang lahir dari pengalaman, perasaan, dan penghayatan pengarang terhadap realitas. Dengan demikian, karya sastra tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi media yang merepresentasikan kompleksitas kehidupan manusia, termasuk dinamika kepribadian yang dialami tokohnya.

Salah satu bentuk karya sastra yang mampu menggambarkan kompleksitas kehidupan manusia secara mendalam adalah novel. Menurut Abrams melalui Nurgiyantoro (2019:12), novel merupakan karya fiksi yang menghadirkan cerita secara luas dan rinci sehingga memungkinkan pengarang mengembangkan karakter tokoh beserta berbagai konflik yang dihadapinya. Melalui penggambaran tokoh

yang mendalam tersebut, novel tidak hanya menyajikan rangkaian peristiwa, tetapi juga memperlihatkan perkembangan kepribadian tokoh sebagai respons terhadap pengalaman hidup yang dialaminya. Kedudukan novel sebagai media representasi psikologis inilah yang menjadi dasar akademis penelitian ini, sebab kajian terhadap dinamika kepribadian tokoh dalam novel memberikan kontribusi terhadap pengembangan psikologi sastra sebagai salah satu cabang kajian sastra yang menjembatani ilmu kejiwaan dengan karya fiksi.

Salah satu novel yang mengangkat pembahasan mengenai kompleksitas perkembangan kepribadian tokoh adalah novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Brian Khrisna merupakan penulis dan novelis kontemporer Indonesia asal Bandung yang dikenal melalui karya-karyanya yang memadukan romansa emosional, isu sosial, dan humor yang khas. Sebelum menggunakan nama aslinya, Brian Khrisna lebih dikenal dengan nama pena Mbbeer yang memulai perjalanan kepenulisannya melalui platform digital seperti Tumblr, Kaskus, dan Facebook sejak tahun 2010. Ketekunannya dalam menulis kemudian mengantarkannya berhasil menuliskan karya-karya populer, antara lain *Merayakan Kehilangan* (2016), *KUDASAI* (2019), *Museum of Broken Heart* (2020), *23:59* (2023), *Bandung Menjelang Pagi* (2024), serta *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* (2025). Novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* pertama kali diterbitkan oleh penerbit Grasindo (Gramedia Widiasarana Indonesia) pada tahun 2025 dengan ketebalan 216 halaman, mengisahkan Ruslan Abdul Wardhana atau yang lebih akrab disapa Ale, seorang laki-laki berusia tiga puluh tujuh tahun yang sejak kecil mengalami perundungan akibat kondisi fisiknya. Pengalaman tersebut membuat

Ale tumbuh dengan perasaan rendah diri, terasing dari lingkungan sosial, dan mengalami depresi yang berkepanjangan. Pada hari ulang tahunnya yang ke-37, Ale memutuskan akan mengakhiri hidupnya dalam waktu dua puluh empat jam. Akan tetapi, sebelum melaksanakan keputusannya, ia memilih menikmati semangkok mie ayam kesayangannya sebagai keputusan terakhir yang benar-benar lahir dari keinginannya sendiri.

Pemilihan novel ini sebagai objek kajian didasarkan pada keunikan cara pengarang menghadirkan isu kesehatan mental. Berbeda dengan banyak novel yang menggambarkan depresi hanya sebagai penderitaan psikologis semata, Brian Khrisna menghadirkan tokoh yang memperlihatkan bagaimana pengalaman hidup, hubungan sosial, dan cara individu memaknai dirinya justru membentuk arah perjuangan hidupnya. Premis cerita yang memadukan keputusan untuk mengakhiri hidup dengan pencarian makna melalui hal sederhana semangkok mie ayam menunjukkan pergulatan batin yang kompleks dan tidak sepenuhnya linear, sehingga tokoh Ale terbuka untuk dikaji secara mendalam dari sisi perkembangan kepribadiannya. Alur cerita tersebut menunjukkan bahwa novel ini tidak sekadar mengangkat isu depresi, tetapi juga menggambarkan perjalanan psikologis seseorang dalam menghadapi rasa tidak berharga, tekanan sosial, serta pencarian makna hidup, sehingga relevan dikaji melalui pendekatan psikologi sastra.

Konflik yang dialami Ale memperlihatkan bahwa perasaan rendah diri tidak selalu berakhir pada kegagalan, melainkan dapat menjadi awal dari perjuangan individu untuk mengubah dirinya. Persoalan semacam ini sesungguhnya dapat didekati melalui berbagai perspektif psikologi, misalnya psikoanalisis yang

menekankan konflik alam bawah sadar, atau psikologi humanistik yang berfokus pada aktualisasi diri. Akan tetapi, dinamika yang dialami Ale pada perjalanan dari perasaan rendah diri menuju upaya perbaikan diri yang membentuk pola perilaku tertentu seperti yang telah dijelaskan melalui psikologi individual Alfred Adler, karena teori ini secara khusus memusatkan perhatian pada bagaimana perasaan inferioritas menjadi titik tolak bagi perjuangan menuju superioritas, alih-alih memandangnya semata sebagai gejala patologis. Alfred Adler menjelaskan bahwa setiap manusia secara alami memiliki perasaan inferioritas yang kemudian mendorong munculnya perjuangan menuju superioritas (*striving for superiority*) sebagai upaya untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Perjuangan tersebut selanjutnya membentuk pola perilaku khas yang disebut sebagai gaya hidup (*style of life*), yaitu cara unik individu dalam memandang diri, lingkungan, serta menyelesaikan berbagai persoalan kehidupan.

Di antara berbagai konsep dalam psikologi individual Alfred Adler, perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup dipilih sebagai fokus penelitian karena keduanya saling berkaitan dalam menjelaskan perkembangan kepribadian individu. Perjuangan menuju superioritas menggambarkan berbagai upaya individu dalam mengatasi perasaan inferioritas, sedangkan gaya hidup menunjukkan pola khas individu dalam memandang dirinya sendiri, orang lain, dan kehidupan. Pada tokoh Ale, pengalaman perundungan, penolakan sosial, serta konflik keluarga menjadi sumber munculnya perasaan inferioritas yang memengaruhi cara ia memandang dirinya sendiri. Dalam perkembangannya, Ale berupaya keluar dari kondisi tersebut melalui berbagai bentuk perjuangan yang

kemudian tercermin dalam perubahan orientasi serta cara dirinya menjalani kehidupan. Dengan demikian, kedua konsep tersebut dipandang paling relevan untuk menjelaskan perkembangan kepribadian tokoh Ale secara komprehensif. Meskipun penelitian ini berfokus pada perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup, kedua konsep tersebut tidak dapat dipahami secara terpisah dari konsep-konsep lain dalam psikologi individual Alfred Adler. Perjuangan menuju superioritas berawal dari adanya perasaan inferioritas, diarahkan oleh tujuan hidup fiktif, serta berkembang melalui minat sosial yang dimiliki individu. Oleh karena itu, penelitian ini turut menganalisis ketiga konsep tersebut sebagai landasan untuk menjelaskan proses terbentuknya perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh Ale.

Sejauh ini, penelitian yang secara khusus membahas psikologi tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* menggunakan teori Individual Alfred Adler masih terbatas. Beberapa penelitian terdahulu yang menggunakan konsep teori psikologi individual Alfred Adler dan acuan dalam penelitian ini antara lain penelitian Siti Zahrotul Milla (2018) mengenai tokoh Hazel dalam novel *The Fault in Our Stars* menitikberatkan pada perjuangan menuju superioritas (*striving for superiority*) yang dipengaruhi oleh perasaan inferioritas akibat kondisi fisik tokoh. Penelitian lain yang dilakukan oleh Amarel Aulia Zulfah (2023) mengkaji wujud inferioritas dan superioritas tokoh Raja dalam film *Cinta Pertama, Kedua, & Ketiga* berdasarkan psikologi individual Alfred Adler dengan temuan berupa berbagai bentuk inferioritas dan superioritas yang dialami tokoh utama. Meskipun demikian, kedua penelitian tersebut belum secara khusus mengkaji keterkaitan antara

perjuangan menuju superioritas (*striving for superiority*) dan perubahan gaya hidup (*style of life*) sebagai dua konsep utama dalam psikologi individual Alfred Adler yang saling berkaitan dalam membentuk dinamika kepribadian tokoh Ale. Kedua konsep tersebut memberikan kerangka analisis yang mampu menjelaskan bagaimana pengalaman inferioritas berkembang menjadi perjuangan menuju superioritas sekaligus memengaruhi perubahan gaya hidup individu. Berdasarkan celah penelitian tersebut, penelitian ini difokuskan pada analisis perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* berdasarkan kajian psikologi individual Alfred Adler.

Penelitian ini berhipotesis bahwa tokoh Ale merepresentasikan dinamika kepribadian individu sebagaimana dijelaskan dalam psikologi individual Alfred Adler. Perasaan inferioritas yang dialami Ale menjadi dasar munculnya perjuangan menuju superioritas yang kemudian tercermin melalui perubahan orientasi gaya hidupnya dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Melalui analisis terhadap kedua konsep tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai representasi kepribadian tokoh Ale, sekaligus memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian psikologi sastra, khususnya penerapan teori psikologi individual Alfred Adler pada karya sastra Indonesia kontemporer.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana struktur fiksi yang meliputi tokoh, penokohan, alur, pengaluran, dan latar membentuk kepribadian tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna?
2. Bagaimana perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup pada tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna dianalisis berdasarkan kajian psikologi individual Alfred Adler?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini disusun berdasarkan rumusan masalah di atas, sebagai berikut.

1. Menjelaskan struktur fiksi yang meliputi tokoh, penokohan, alur, pengaluran, dan latar dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna sebagai landasan pemahaman terhadap dinamika kepribadian tokoh Ale.
2. Mengidentifikasi perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna menggunakan kajian psikologi individual Alfred Adler.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi manfaat teoretis dan manfaat praktis.

Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian sastra, khususnya dalam bidang psikologi sastra melalui penerapan teori psikologi individual yang dikemukakan oleh Alfred Adler terhadap novel Indonesia kontemporer. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai perjuangan menuju superioritas (*striving for superiority*) dan perubahan

gaya hidup (*style of life*) sebagai dua konsep yang saling berkaitan dalam menjelaskan dinamika perkembangan kepribadian tokoh. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa analisis struktur fiksi tidak hanya berfungsi untuk mengungkap unsur intrinsik karya sastra, tetapi juga dapat menjadi landasan konseptual dalam mengkaji perkembangan kepribadian tokoh secara lebih sistematis melalui pendekatan psikologi individual Alfred Adler.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh dalam karya sastra melalui penerapan teori psikologi individual Alfred Adler. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi mahasiswa maupun peneliti selanjutnya dalam mengintegrasikan analisis struktur fiksi dengan pendekatan psikologi sastra secara sistematis, sehingga menghasilkan analisis yang lebih utuh terhadap perkembangan kepribadian tokoh. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan yang lebih reflektif mengenai dinamika perjuangan individu dalam menghadapi perasaan inferioritas, membangun tujuan hidup, mengembangkan minat sosial, serta memaknai perubahan cara pandang terhadap diri sendiri dan lingkungan sebagai bagian dari proses perkembangan kepribadian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan karena data yang digunakan berasal dari sumber-sumber tertulis yang berkaitan dengan objek material penelitian. Penelitian dibatasi pada novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya

Brian Khrisna dengan fokus terhadap tokoh Ale. Objek material dalam penelitian ini adalah novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna, sedangkan objek formal penelitian ini adalah perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup pada tokoh Ale yang dikaji menggunakan teori psikologi individual yang dikemukakan oleh Alfred Adler. Analisis penelitian difokuskan pada kedua konsep tersebut sebagai fokus utama penelitian. Adapun konsep perasaan inferioritas, tujuan hidup fiktif, dan minat sosial dianalisis sebagai landasan konseptual untuk menjelaskan proses terbentuknya perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh Ale.

1.6 Kerangka Teori

1.6.1 Pendekatan Struktural

Pendekatan struktural merupakan pendekatan intrinsik yang memandang suatu objek kajian sebagai sistem yang tersusun atas unsur-unsur yang berkaitan untuk membentuk makna secara keseluruhan. Strukturalisme memandang sebuah teks sebagai sebuah struktur yang kemudian berkembang ke berbagai bidang ilmu. Lévi-Strauss menegaskan bahwa analisis struktural bertujuan menemukan pola-pola tetap yang berada di balik gejala permukaan (2005: 39). Kekhasan dari teori struktural ini terletak pada penekanannya terhadap hubungan antarunsur dalam objeknya. Objek kajian dipandang sebagai entitas yang utuh sehingga dapat dianalisis melalui struktur pembentuknya tanpa bergantung pada faktor eksternal. Prinsip inilah yang kemudian menjadi dasar penerapan strukturalisme dalam berbagai bidang, termasuk kajian sastra.

Analisis struktur karya fiksi digunakan untuk mengkaji keterkaitan antarunsur intrinsik dengan tujuan untuk memaparkan dan menjelaskan secara rinci sekaligus mendalam bagaimana unsur dan aspek yang ada pada karya sastra saling terikat sehingga menghasilkan pemahaman yang utuh (Teeuw, 2015:135). Nurgiyantoro (2019:41) mengatakan bahwa unsur-unsur intrinsik dalam karya fiksi merupakan komponen yang tidak dapat berdiri sendiri, melainkan saling melengkapi sehingga menciptakan kesatuan. Struktur karya sastra tidak bersifat tunggal dan berbeda-beda sesuai dengan genre sastra yang digunakan, seperti puisi, prosa, dan drama. Dalam karya sastra berbentuk puisi, struktur dibangun melalui pemilihan bahasa yang padat dan simbolik yang mencakup diksi, majas, citraan, rima, ritme, dan tipografi. Unsur-unsur tersebut berperan penting dalam menciptakan keindahan sekaligus menyampaikan makna secara implisit (Nurgiyantoro, 2019:33-34).

1.6.2 Pendekatan Psikologi Sastra

Pendekatan psikologi sastra merupakan salah satu pendekatan dalam kajian sastra yang digunakan untuk memahami aspek kejiwaan yang terdapat dalam karya sastra. Menurut Endraswara (melalui Sobari & Nuryanti, 2019:502), psikologi sastra memandang karya sastra sebagai aktivitas kejiwaan yang merepresentasikan berbagai dinamika psikologis melalui tokoh-tokohnya. Dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati*, dinamika kejiwaan tokoh Ale menjadi salah satu aspek yang menonjol karena memperlihatkan proses perubahan kepribadian yang dipengaruhi oleh berbagai pengalaman hidup yang dialaminya. Oleh karena itu, pendekatan psikologi sastra digunakan untuk memahami aspek-aspek kejiwaan tokoh Ale

sebagai representasi pergulatan psikologis yang terdapat dalam novel tersebut. Sejalan dengan pendapat Ratna (2004:342), tujuan psikologi sastra adalah memahami berbagai aspek kejiwaan yang terkandung dalam suatu karya sastra melalui pengungkapan kondisi psikologis tokoh-tokohnya.

1.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (novel, drama, cerita pendek, puisi) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada objek yang alamiah, yaitu berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak memengaruhi objek tersebut (Sugiyono, 2019:17).

Metode deskriptif kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini mengutamakan penggambaran data melalui kata-kata bukan berupa angka atau perhitungan statistik. Penelitian ini meliputi beberapa tahapan, yaitu sumber data, pengumpulan data, analisis data, dan penyajian hasil analisis data. Penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi sastra yang berfokus pada teori psikologi individual yang dikemukakan oleh Alfred Adler serta teori struktur fiksi sebagai landasan awal. Teori psikologi individual digunakan untuk mengkaji perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup pada tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Adapun teori struktur fiksi

digunakan untuk memahami kedudukan dan peran tokoh dalam cerita sebagai dasar sebelum memasuki analisis psikologis.

1.7.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna, baik narasi yang mengandung unsur perubahan karakter Ale maupun tuturan antar tokoh yang melibatkan tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Narasi maupun tuturan yang digunakan berupa aspek-aspek yang mengidentifikasi adanya wujud perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh Ale pada novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.

1.7.2 Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik baca dan catat. Teknik baca dan catat dilakukan untuk menganalisis struktur novel dan kepribadian individual Alfred Adler pada tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Teknik baca dilakukan dengan membaca novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna secara berulang untuk memahami novel secara menyeluruh. Kemudian Teknik catat dilakukan dengan mencatat kutipan-kutipan penting dari novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna yang berkaitan dengan penelitian.

1.7.3 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi dua analisis, yaitu analisis struktural novel dan analisis psikologi individual Alfred Adler. Teknik analisis data dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, menganalisis struktur

novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna yang meliputi tokoh, penokohan, alur, pengaluran, dan latar dengan mengacu pada analisis struktur fiksi Nurgiyantoro.

Kedua, menganalisis kepribadian tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna menggunakan teori psikologi individual Alfred Adler yang meliputi perasaan inferioritas, perjuangan menuju superioritas, tujuan hidup fiktif, minat sosial, dan gaya hidup. Analisis perasaan inferioritas dilakukan untuk mengidentifikasi berbagai bentuk perasaan rendah diri yang menjadi sumber munculnya konflik batin tokoh Ale. Selanjutnya, analisis perjuangan menuju superioritas dilakukan untuk mengidentifikasikan berbagai upaya yang dilakukan Ale dalam mengatasi perasaan inferioritasnya. Analisis tujuan hidup fiktif dilakukan untuk mengidentifikasikan orientasi atau tujuan hidup subjektif yang menjadi arah perjuangan tokoh Ale dalam menjalani kehidupannya. Kemudian, analisis gaya hidup dilakukan untuk mengidentifikasi pola perilaku, cara berpikir, serta cara Ale menjalani kehidupannya sebagai wujud dari orientasi hidup yang dimilikinya. Sementara itu, analisis minat sosial dilakukan untuk mengidentifikasikan perkembangan kepedulian dan keterlibatan Ale terhadap orang lain yang menjadi salah satu indikator perubahan kepribadiannya. Keseluruhan aspek tersebut kemudian dihubungkan untuk menjelaskan dinamika perkembangan kepribadian tokoh Ale berdasarkan psikologi individual Alfred Adler.

1.7.4 Penyajian Hasil Analisis

Penyajian hasil analisis data dalam penelitian ini berupa teks deskriptif yang menjelaskan hasil penelitian. Hasil penelitian tersebut meliputi struktur karya sastra novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna dan kepribadian individual tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna. Hasil Analisis data disusun secara sistematis berdasarkan konsep-konsep yang telah ditentukan.

1.8 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan sangat penting karena dapat memberikan gambaran secara jelas mengenai langkah-langkah penelitian dan permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika dalam penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan ruang lingkup penelitian, kerangka teori, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

Bab II berupa tinjauan pustaka dan landasan teori yang dipakai dalam penelitian.

Bab III merupakan paparan analisis struktur fiksi dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* karya Brian Khrisna.

Bab IV merupakan hasil analisis perjuangan menuju superioritas dan perubahan gaya hidup tokoh Ale dalam novel *Seporsi Mie Ayam Sebelum Mati* melalui kajian psikologi individual Alfred Adler.

Bab V bagian penutup yang memuat mengenai hasil simpulan analisis bab-bab yang telah berhasil diteliti.

